

BAB II

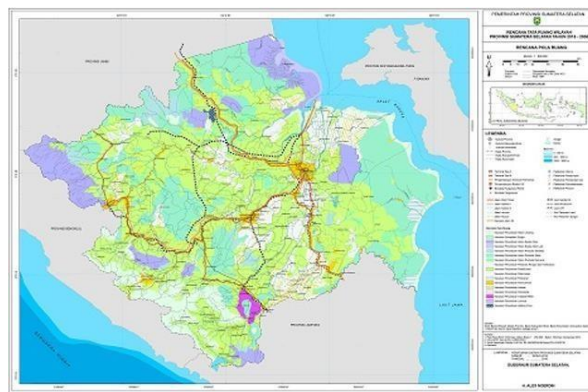
GAMBARAN UMUM

A. Gambaran Umum Provinsi Sumatera Selatan

1. Kondisi Wilayah Administratif

Secara astronomis, Provinsi Sumatera Selatan letaknya ialah pada di 1° - 4° Lintang Selatan dan 102° - 106° Bujur Timur. Provinsi yang beribukota di Kota Palembang ini terbagi menjadi 17 Kabupaten Kota, yaitu Kabupaten Pagar Alam, Lubuk Linggau, Prabumulih, Kota Palembang, Musi Rawas Utara, PALI, Empat Lawang, Ogan Ilir, Ogan Komering Ulu Timur, Ogan Komering Ulu Selatan, Banyuasin, Musi Banyuasin, Musi Rawas, Lahat, Muara Enim, Ogan Komering Ilir, dan juga Ogan Komering Ulu.

Provinsi Sumatera Selatan terletak di bagian tengah Pulau Sumatera, dan berbatasan dengan beberapa provinsi. Di sebelah utara, provinsi ini berbatasan dengan Provinsi Jambi. Sebaliknya, di sebelah selatan, provinsi ini berbatasan dengan Provinsi Lampung. Kemudian, di sebelah timur, Provinsi Sumatera Selatan berbatasan dengan Provinsi Bangka Belitung. Terakhir, di sebelah barat, provinsi ini berbatasan dengan Provinsi Bengkulu. Batasan geografis ini memberikan letak strategis yang penting bagi Provinsi Sumatera Selatan dalam konteks konektivitas regional.



Sumber: BAPPEDA Provinsi Sumatera Selatan, 2023

Gambar II. 1 Peta Administrasi Provinsi Sumatera Selatan

Berdasarkan buku Provinsi Sumatra Selatan dalam Angka 2022, Provinsi Sumatra Selatan merupakan daerah dataran rendah dengan ketinggian rata – rata ± 79 meter di atas permukaan laut seluas 91.592,43 km² yang memiliki suhu rata – rata tahunan antara 20° - 25°C, curah hujan lebih dari 70 cm/tahun.

1) Kondisi Geografis Daerah

Kabupaten Muara Enim terletak di bagian selatan Sumatera, dalam rentang lintang 4° hingga 6° Selatan dan bujur 104° hingga 106° Timur. Wilayah ini termasuk area agraris dengan luas wilayah 7.483,06 km², yang dibagi menjadi 20 kecamatan. Topografi daerah bervariasi, Daerah dataran tinggi di bagian barat daya, ialah bagian dengan rangkaian pegunungan Bukit Barisan, mencakup dengan Kecamatan Tanjung Agung, Semende Darat Tengah, Semende Darat Ulu, dan juga Semende Darat Laut, untuk daerah dataran rendah yang ada pada bagian tengah ini mencakup dengan Lubai, Rambang, Rambang Dangku, Gunung Megang, Benakat, Ujan Mas, dan juga Muara Enim, Di wilayah utara hingga timur laut terdapat area berawa-rawa yang berbatasan langsung dengan aliran Sungai Musi. Wilayah ini mencakup dengan Kecamatan Muara Belida, Kecamatan Gelumbang dan juga Sungai Rotan.

Kota Muara Enim memiliki batas-batas wilayah yang jelas. Di sebelah utara, berbatasan dengan Kabupaten Musi Banyuasin, Kabupaten Banyuasin, Kota Palembang, dan Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir. Sementara itu, di sebelah selatan, berbatasan dengan Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan dan Kabupaten Kaur yang berada di Provinsi Bengkulu. Di sisi barat, batasnya adalah Kabupaten Musi Rawas, Kabupaten Lahat, serta Kota Pagar Alam. Dan di sisi timur, berbatasan dengan Kabupaten Ogan Komering Ulu, Kabupaten Ogan Ilir, dan Kota Prabumulih.

2) Kondisi Demografi Daerah

Berdasarkan hasil proyeksi penduduk interim 2020 – 2023 yang terdapat di Buku Sumatra Selatan dalam Angka 2022, penduduk Provinsi Sumatera Selatan pada tahun 2021 sebanyak 8,6 juta jiwa, yang terdiri atas 4,4 juta jiwa penduduk laki – laki dan 4,2 juta jiwa penduduk perempuan. Kepadatan penduduk di Provinsi Sumatera Selatan pada tahun 2021 mencapai 93,36 jiwa/km² dengan daerah terpadat berada di Kota Palembang dengan kepadatan sebesar 4.566,58 jiwa/km² dan yang terendah berada di Musi Rawas Utara dengan kepadatan sebesar 31,69 jiwa/km².

Tabel II. 1 Jumlah dan Laju Pertumbuhan Penduduk Sumatera Selatan 2021

Kabupaten/Kota	Penduduk		Laju Pertumbuhan Penduduk
	2020	2021	2020 - 2021
Ogan Komering Ulu	367.603	371.106	0,71
Ogan Komering Ilir	769.348	772.742	0,33
Muara Enim	612.900	617.846	0,6
Lahat	430.071	434.939	0,85
Musi Rawas	395.570	398.732	0,6
Musi Banyuasin	622.206	627.070	0,59
Banyuasin	836.914	843.871	0,62
Lubuk Linggau	234.166	236.828	0,85
Pagar Alam	143.844	145.266	0,74
OKU Selatan	408.981	416.616	1,4
Kabupaten/Kota	Penduduk		Laju Pertumbuhan Penduduk
	2020	2021	2020 - 2021
OKU Timur	649.853	653.062	0,37
Ogan Ilir	416.549	419.401	0,51
Empat Lawang	333.622	343.839	2,29
PALI	194.900	197.290	0,92
Musi Rawas Utara	188.861	190.420	0,62
Palembang	1.668.848	1.686.073	0,77
Prabumulih	193.196	195.748	0,99

Sumber: Sumatera Selatan Dalam Angka, 2023

3) Arah Pengembangan Transportasi Perkeretaapian

Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang di dalam rencana strategis perkeretaapian (renstra) balai tahun 2020 – 2024 memiliki sejumlah kebijakan dan strategi pencapaian yang harus terlaksana dalam

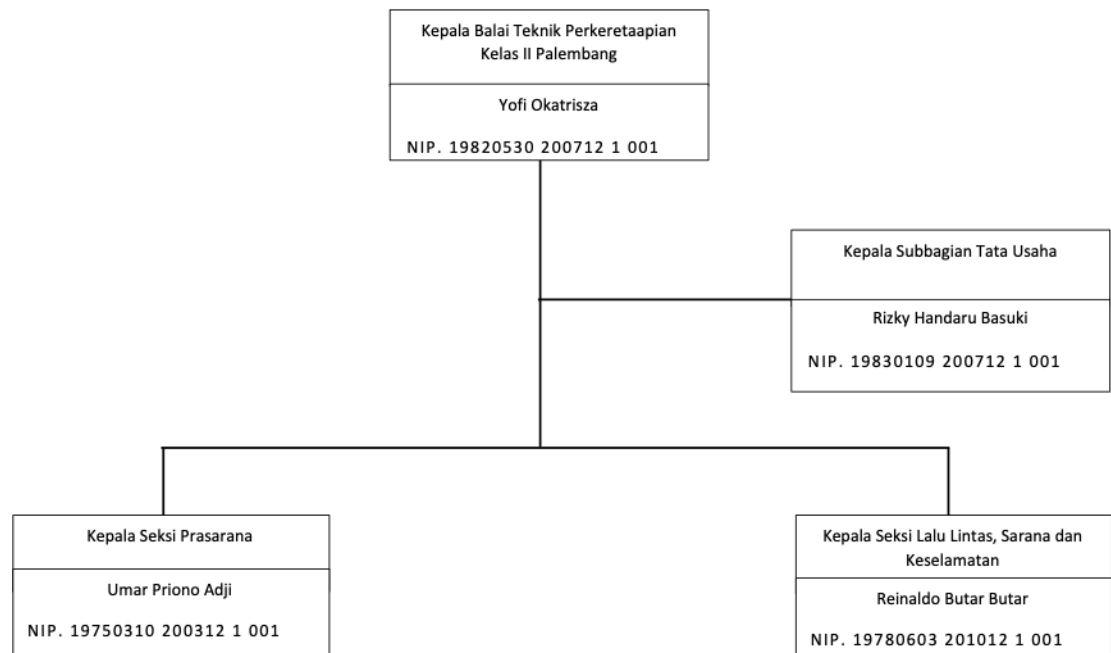
lima (5) tahun ke depan. Namun yang tertulis di dalam laporan ini merupakan beberapa rencana pengembangan transportasi perkeretaapian yang akan dilaksanakan di wilayah studi kami yaitu lintas Kertapati – Tanjung Enim Baru, diantaranya adalah:

- a. Peningkatan Kapasitas Lintas Jalur KA;
- b. Peningkatan Kapasitas Jaringan KA Melalui Pembangunan Elektrifikasi Jalur KA.

B. Gambaran Umum Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang

1. Struktur Organisasi

Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang merupakan unit pelaksana teknis di bawah Direktorat Jenderal Perkeretaapian. Fungsinya mencakup pengelolaan kepegawaian, keuangan, serta peralatan dalam peningkatan dan pengawasan prasarana kereta api. Selain itu, balai ini juga bertanggung jawab atas lalu lintas, pengawasan sarana, angkutan, serta keselamatan perkeretaapian. Kepala Balai memimpin unit ini, dengan susunan organisasi yang telah ditentukan :



Gambar II. 2 Struktur Organisasi BTP Kelas II Palembang

Sumber: BTP Kelas II Palembang

2. Gambaran Umum Tupoksi Per Bidang di Organisasi

Berdasarkan PM Nomor 36 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Teknik Perkeretaapian, Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang dipimpin oleh seorang Kepala Balai yang dibantu oleh satu (1) Kepala Subbagian dan dua (2) Kepala Seksi serta dibantu oleh beberapa pegawai ASN dan tenaga pegawai dengan perjanjian kerja. Jumlah pegawai disesuaikan dengan kebutuhan dan luas wilayah kerja serta beban pekerjaan yang harus diselesaikan.

a. Subbagian tata usaha memiliki tugas:

- 1) menyusun perencanaan
- 2) Mengelola urusan keuangan
- 3) Mengelola ketatausahaan
- 4) Mengelola kerumahtanggaan
- 5) Mengelola sumber daya manusia
- 6) Mengelola hukum
- 7) Mengelola organisasi
- 8) Mengelola barang milik negara
- 9) Mengelola hubungan masyarakat serta evaluasi dan pelaporan.

b. Subbagian Lalu lintas, Sarana, Keselamatan memiliki tugas:

- 1) Melaksanakan tugas mengelola, memantau, dan mengevaluasi arus lalu lintas serta pengangkutan di jalur kereta api.
- 2) Memantau dan mengevaluasi penyelenggaraan fasilitas kereta api.
- 3) Mengawasi, mengevaluasi, dan meningkatkan aspek keselamatan dalam operasi kereta api.
- 4) Menyebarkan informasi dan mengambil langkah korektif terhadap pelanggaran hukum dalam sektor perkeretaapian.

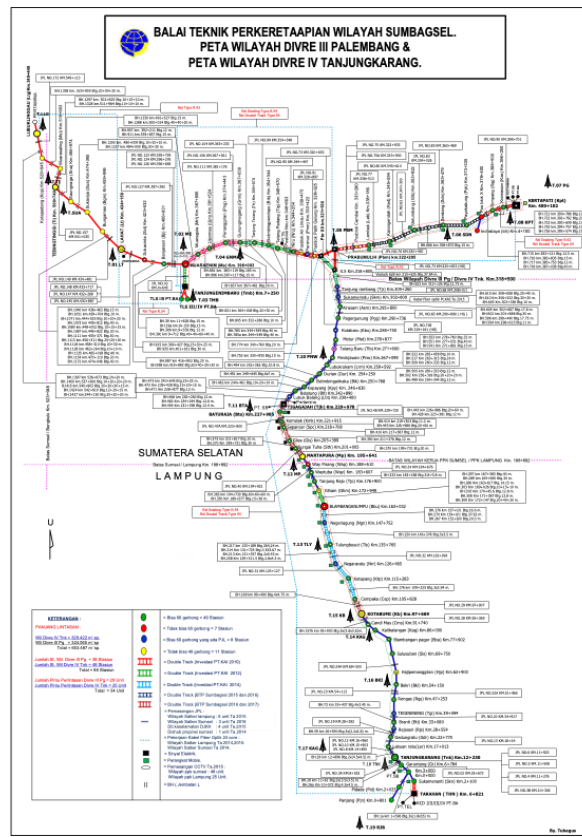
c. Subbagian Prasarana memiliki tugas:

- 1) Melaksanakan tugas meningkatkan, mengembangkan, mengelola, memanfaatkan, memantau, dan mengevaluasi infrastruktur jalan kereta api.

- 2) Menangani pemeliharaan infrastruktur jalan kereta api yang dimiliki oleh negara.
- 3) Memantau dan mengevaluasi perlintasan sebidang sementara, persimpangan, serta titik pertemuan antara jalur kereta api dan struktur bangunan yang tidak resmi.

3. Gambaran Umum Wilayah Kerja Regulator

Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang berada satu kompleks dengan Kantor Balai Pengelola Kereta Api Ringan Sumatra Selatan (BPKARSS) dan Depo LRT Sumatra Selatan, yakni di Sungai Kedukan, Kecamatan Rambutan, Kabupaten Banyuasin, Sumatera Selatan. Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang meliputi 3 (tiga) satuan pelayanan (satpel), yaitu Satpel Lahat, Satpel Prabumulih, dan Satpel Lampung. Satpel tersebut sebagai pelaksana peningkatan dan pembangunan perkeretaapian di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang.



Gambar II. 3 Peta Wilayah BTP Kelas II Palembang

Sumber: BTP Kelas II Palembang, 2023.

C. Gambaran Umum Stasiun Muara Enim

Stasiun Muara Enim merupakan stasiun kereta api yang terletak di Kota Muara Enim, kecamatan Muara Enim, Sumatera Selatan. Stasiun yang beralamat di jalan trans-sumatra ini berada pada ketinggian +37 mdpl. Stasiun Muara Enim adalah stasiun besar dengan jumlah rata rata penumpang perhari 298. Stasiun yang letaknya paling utara di kabupaten Muara Enim di wilayah Divisi Regional III Palembang ini, tepatnya pada km 396 +093, terdapat 5 jalur aktif di stasiun ini.

Jalur 3 biasanya digunakan untuk kereta yang menuju Stasiun Prabumulih, Stasiun Payakabung dan Stasiun Kertapati, sedangkan jalur 4 untuk kereta yang menuju Stasiun Lahat, Stasiun Tebing Tinggi, dan Stasiun Lubuk Linggau, sedangkan jalur 1, 2, dan 5 digunakan untuk kereta barang melintas

Tabel II. 2 Tabel Klasifikasi Stasiun Muara Enim

No	Klasifikasi	Keterangan
1	Nama stasiun	Muara Enim
2	Singkatan nama stasiun	ME
3	Kelas stasiun	Besar
4	Nomor kode stasiun	6210
5	Nomor TOKA	73416
6	Letak di km	396+093
7	Ketinggian dari permukaan Laut	+37
8	Menghadap ke arah	Barat
9	Alamat	Jalan trans-sumatra, kelurahan muara enim, kecamatan muara enim, kabupaten muara enim, provinsi sumatra selatan.
10	Jarak dari jalan	$\pm 10\text{ m}$
11	Termasuk daerah	Muara Enim
12	Lingkungan eksisting	a. Terminal muara enim b. Taman kopi c. Kantor bupati Muara Enim d. Kodim 04.04.ME e. Pasar Muara Enim f. Masjid agung Muara Enim
13	Akseibilitas	Baik, lokasi strategis (mudah dijangkau dan dapat dijangkau menggunakan kendaraan pribadi maupun menggunakan kendaraan umum

Sumber: Hasil Analisis, 2023.

Berikut merupakan fasilitas-fasilitas yang ada di Stasiun Muara Enim berlandaskan pada PM 63 Tahun 2019:

1. Keselamatan

a. Informasi dan Fasilitas Keselamatan

Sebagai bagian dari layanan untuk masyarakat, Stasiun Muara Enim menyajikan berbagai informasi tentang keselamatan melalui papan informasi dan area dinding di stasiun.

Selain itu, Stasiun Muara Enim memiliki Alat Pemadam Kebakaran (APAR) di ruang PPKA seberat 12 kg dan memiliki nomor telepon darurat, titik kumpul evakuasi, jalur evakuasi, dan juga tanggal kadaluwarsa.



Gambar II. 4 Alat Pemadam Kebakaran

Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2023.



Gambar II. 5 Jalur Evakuasi

Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2023.



Gambar II. 6 Titik Kumpul Evakuasi

Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2023.



Gambar II. 7 Nomor Telepon Darurat

Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2023.

b. Informasi dan Fasilitas Kesehatan

Terdapat fasilitas kesehatan berupa P3K, Kursi Roda, Tandu, dan Tabung Oksigen



Gambar II. 8 P3K

Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2023.



Gambar II. 9 Kursi Roda

Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2023.



Gambar II. 10 Tandu

Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2023.



Gambar II. 11 Tabung Oksigen

Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2023.

c. Lampu Penerangan

Stasiun Muara Enim sudah memiliki sumber lampu penerangan yang posisinya tersebar diseluruh bangunan stasiun bertujuan untuk mencegah potensi tindak kriminal dan sumber penerangan. Lampu penerangan Stasiun Muara Enim sudah berlandaskan pada standar intensitas cahaya minimal 200 lux.



Gambar II. 12 Lampu Penerangan di Stasiun Muara Enim

Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2023.

d. Peron

Stasiun Muara Enim memiliki 2 jenis peron yaitu peron tinggi dan peron rendah. Maka, stasiun tersebut telah dilengkapi dengan peralatan taktil (bancik) untuk membantu tunanetra, namun saat ini belum memiliki tanda atau penanda khusus (marka/guiding block) untuk mereka.



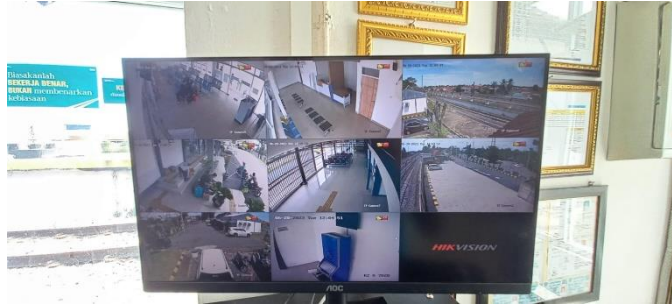
Gambar II. 13 Peron di Stasiun Muara Enim

Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2023.

2. Keamanan

a. CCTV

Sistem keamanan mencakup 9 kamera di zona penumpang, pintu masuk, area bebas akses, dan area berbayar.



Gambar II. 14 CCTV

Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2023.

b. Petugas Keamanan

Untuk menjaga keamanan di stasiun, peran petugas keamanan sangat vital dalam menjaga keteraturan dan kenyamanan. Stasiun Muara Enim menugaskan 9 petugas keamanan untuk mendukung, membantu, dan menjaga keselamatan penumpang di seluruh area stasiun.



Gambar II. 15 Petugas Keamanan

Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2023.

3. Kehandalan

a. Loket tiket

Agar penumpang lebih nyaman, stasiun ini menyediakan satu loket fisik untuk pembelian tiket secara manual. Loket ini hadir di Stasiun Muara Enim untuk mempermudah calon penumpang dalam merencanakan perjalanan mereka.



Gambar II. 16 Loket Stasiun Muara Enim

Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2023.

b. Informasi jadwal operasi dan peta pelayanan kereta api

Di Stasiun Muara Enim, terdapat peta jaringan layanan kereta api yang bertujuan untuk menyediakan informasi pada calon penumpang.



Gambar II. 17 Petunjuk Angkutan

Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2023.

c. Pengeras Suara

Agar penumpang bisa lebih mudah mendapatkan informasi tentang kedatangan dan keberangkatan kereta, tersedia 5 speaker di Stasiun Muara

Enim. Speaker ini ditempatkan di area tempat naik turun penumpang dan di ruang tunggu kereta untuk memberikan informasi yang dibutuhkan kepada penumpang.



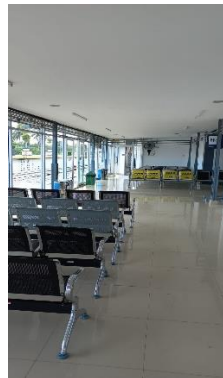
Gambar II. 18 Pengeras Suara

Sumber: Dokumentas Pribadi, 2023.

4. Kenyamanan

a. Ruang Tunggu

Ruang tunggu merupakan area di stasiun tempat penumpang menanti datangnya atau kepergian kereta api.



Gambar II. 19 Ruang Tunggu Stasiun

Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2023.

b. Toilet

Di Stasiun Muara Enim, fasilitas toilet untuk pria terdiri dari 2 urinoir dan 1 toilet, serta 2 wastafel. Untuk wanita, tersedia 1 toilet, 2 wastafel, dan 1 toilet khusus difabel.



Gambar II. 20 Toilet di Stasiun Muara Enim

Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2023.

c. Mushola

Di stasiun ini, mushola yang tersedia memiliki kapasitas untuk menampung 8-9 orang, baik pria maupun wanita. Mushola ini dirancang dengan lingkungan yang bersih dan bebas dari bau tidak sedap.



Gambar II. 21 Mushola

Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2023.

d. Tempat Sampah

Stasiun Muara Enim dilengkapi dengan tempat sampah yang terdiri dari satu unit untuk sampah organik dan satu unit untuk sampah anorganik. Tempat sampah ini terletak di area ruang tunggu.



Gambar II. 22 Tempat Sampah

Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2023.

e. Himbauan Larangan Merokok

Di Stasiun Muara Enim sudah disediakan stiker berisi larangan merokok di area stasiun.



Gambar II. 23 Stiker Dilarang Merokok

Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2023.

5. Kemudahan

a. Informasi Pelayanan

Di Stasiun Muara Enim, terdapat papan informasi layanan yang menyajikan jadwal datang dan berangkat kereta. Papan ini terletak di samping area layanan pembelian tiket.



Gambar II. 24 Layar Informasi

Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2023.

b. Tempat Parkir

Stasiun Muara Enim memiliki area parkir yang penting bagi penumpang. Area parkir ini mencakup tempat untuk kendaraan roda 2 dan roda 4.



Gambar II. 25 Tempat Parkir Stasiun

Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2023.

6. Kesetaraan

a. Fasilitas bagi penumpang dengan berkebutuhan khusus

Saat ini, stasiun belum memiliki fasilitas khusus seperti tempat duduk dan jalur khusus untuk penumpang dengan kebutuhan khusus, termasuk mereka yang menggunakan kursi roda.

b. Ruang Ibu Menyusui

Di Stasiun Muara Enim sudah terdapat fasilitas untuk ibu menyusui.



Gambar II. 26 Ruang Ibu Menyusui

Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2023.